

**PENGARUH PRAKTIK MANAJEMEN LABA DAN AGRESIVITAS
PAJAK TERHADAP *AUDIT REPORT LAG* DENGAN TINGKAT
KESULITAN KEUANGAN SEBAGAI VARIABEL MODERASI**



**UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI dan BISNIS
JAKARTA**

DIAJUKAN OLEH:

**NAMA : FRANKY TANRIL
NIM : 127232027**

**UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT
GUNA MENCAPAI GELAR
MAGISTER AKUNTANSI
2025**

UNIVERSITAS TARUMANAGARA
MAGISTER AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI dan BISNIS
JAKARTA

TANDA PERSETUJUAN TESIS

NAMA : FRANKY TANRIL
NO. MAHASISWA : 127232027
PROGRAM : MAGISTER AKUNTANSI
BIDANG KONSENTRASI : AKUNTANSI KEUANGAN
JUDUL TESIS : PENGARUH PRAKTIK MANAJEMEN LABA
DAN AGRESIVITAS PAJAK TERHADAP
AUDIT REPORT LAG DENGAN TINGKAT
KESULITAN KEUANGAN SEBAGAI
VARIABEL MODERASI

Jakarta, 22 Maret 2025

Pembimbing,



Dr. Estralita Trisnawati, SE, Ak., MSi., CA. BKP

UNIVERSITAS TARUMANAGARA
MAGISTER AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI dan BISNIS
JAKARTA

TANDA PENGESAHAN TESIS

NAMA : FRANKY TANRIL
NO. MAHASISWA : 127232027
PROGRAM STUDI : MAGISTER AKUNTANSI
JUDUL TESIS : PENGARUH PRAKTIK MANAJEMEN LABA
DAN AGRESIVITAS PAJAK TERHADAP
AUDIT REPORT LAG DENGAN TINGKAT
KESULITAN KEUANGAN SEBAGAI
VARIABEL MODERASI

Tesis ini telah dipertahankan di hadapan Dewan Penguji Program Studi
MAGISTER AKUNTANSI Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas
Tarumanagara pada tanggal 21 Mei 2025.

Tim Penguji:

1. Dr. Herman Ruslim, SE, MM, Ak. 
2. Dr. Estralita Trisnawati, SE, Ak., MSi., CA, BKP 
3. Dr. Ronnie Resdianto Masman, SE, MA, MM 

Yang bersangkutan dinyatakan: **LULUS**.

Jakarta, 21 Mei 2025
Pembimbing,



Dr. Estralita Trisnawati, SE, Ak., MSi., CA. BKP

Pengaruh Praktik Manajemen Laba Dan Agresivitas Pajak Terhadap *Audit Report Lag* Dengan Tingkat Kesulitan Keuangan Sebagai Variabel Moderasi

Franky Tanril; Estralita Trisnawati

ABSTRAK

Fenomena peningkatan jumlah keterlambatan penyampaian laporan keuangan tahunan auditan masih terjadi meskipun adanya regulasi yang mengaturnya. *Audit Report Lag* (ARL) merupakan salah satu faktor penentu ketetapan waktu pelaporan. Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan bukti empiris terkait pengaruh praktik manajemen laba dan agresivitas pajak terhadap ARL dengan menempatkan tingkat kesulitan keuangan sebagai pemoderasi. Ukuran perusahaan, profitabilitas dan umur perusahaan ditempatkan sebagai variabel kontrol. Subyek penelitian ini adalah perusahaan sektor konsumsi *cyclical* dan *non-cyclical* yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2019 hingga 2023. Pemilihan sampel dilakukan dengan metode *purposive sampling* yang menghasilkan 141 perusahaan terpilih dengan 705 sampel pengujian. Penelitian ini dilakukan dengan metode regresi data panel dengan *Fixed Effect Model* sebagai model terbaik yang terpilih dalam uji pemilihan model. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa praktik manajemen laba dengan cara akrual berpengaruh positif terhadap ARL dan praktik agresivitas pajak memberikan pengaruh negatif terhadap ARL. Tingkat kesulitan keuangan memoderasi pengaruh praktik manajemen laba terhadap ARL, namun tidak memoderasi pengaruh praktik agresivitas pajak terhadap ARL.

Kata kunci: *audit report lag*; manajemen laba; agresivitas pajak; kesulitan keuangan; ARL

***The Influence Of Earnings Management And Tax Aggressiveness Practices On
Audit Report Lag With Financial Distress As Moderating Variable***

Franky Tanril; Estralita Trisnawati

ABSTRACT

The phenomenon of increasing numbers of delays in submitting audited annual financial reports still occurs despite the existence of regulations governing it. Audit Report Lag (ARL) is a critical factor influencing the timeliness of reporting. This study seeks to gather empirical evidence on the influence of earnings management and tax aggressiveness practices on ARL, with financial distress serving as a moderating variable. Company size, profitability, and company age are designated as control variables. This research focuses on cyclical and non-cyclical consumption sector businesses listed on the Indonesia Stock Exchange from 2019 to 2023. The sample selection employed the purposive sampling method, yielding 141 selected companies and 705 test samples. This study employed the panel data regression technique, utilizing the Fixed Effects Model as the best-selected model in the model selection assessment. The research findings indicate that accruals earnings management positively influences ARL, whereas tax aggressiveness negatively influences ARL. Financial distress moderates the influence of earnings management practices on ARL, nevertheless it does not moderate the influence of tax aggressiveness practices on ARL.

Key words: *audit report lag; earnings management; tax aggressiveness; financial distress; ARL*

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yesus Kristus atas kasih dan karunia serta berkat dan rahmat-Nya yang berlimpah kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini yang berjudul “Pengaruh Praktik Manajemen Laba Dan Agresivitas Pajak Terhadap *Audit Report Lag* Dengan Tingkat Kesulitan Keuangan Sebagai Variabel Moderasi” dengan baik dan tepat waktu. Tesis ini diselesaikan untuk memenuhi sebagian dari syarat-syarat untuk memperoleh gelar Magister Akuntansi di Universitas Tarumanagara.

Penyusunan tesis ini tidak mungkin dapat terselesaikan tanpa bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak yang terlibat secara langsung maupun tidak langsung selama proses penyusunan dan penyelesaian tesis ini. Melalui kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan rasa syukur dan terima kasih kepada beberapa pihak berikut ini:

1. Ibu Dr. Estralita Trisnawati, SE., Ak., MSi., CA. BKP, selaku Ketua Program Studi Magister Akuntansi Universitas Tarumanagara, sekaligus juga merupakan dosen pembimbing penulis atas waktu dan bimbingan yang telah diberikan kepada penulis selama penyusunan dan penyelesaian tesis ini.
2. Istri penulis, Yanti Michelle Cayadi, yang telah mendoakan dan mendukung penuh seluruh keputusan dan perjalanan karir dan studi penulis, dan putri penulis, Valerie Michaela Tanril, yang telah memberikan pengertian dan toleransi waktu untuk penyelesaian studi Magister Akuntansi ini.

3. Ibu Anita dan Bapak Kasan Tanril selaku orang tua penulis yang telah dengan tulus memberikan doa, motivasi dan dukungan untuk seluruh perjalanan studi penulis hingga penyelesaian studi Magister Akuntansi ini.
4. Seluruh dosen pengajar, staf dan mahasiswa program studi Magister Akuntansi selama perkuliahan di Universitas Tarumanagara, atas segala bentuk dukungan, kerja sama dan bimbingan yang telah diberikan kepada penulis.
5. Rekan-rekan satu kelompok bimbingan tesis yang saling memberikan dukungan, motivasi, serta bantuan dalam proses penelitian dan penyelesaian tesis ini.
6. Seluruh pihak yang terlibat secara langsung maupun tidak langsung dalam studi penulis yang tidak dapat disebutkan satu per satu, yang telah mendoakan dan memberikan dukungan dan semangat selama penyelesaian studi penulis.

Penulis telah berupaya memberikan usaha terbaik dalam proses penelitian hingga penyelesaian tesis ini, namun penulis menyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan dari berbagai aspek di dalam tesis ini. Oleh sebab itu, penulis dengan segala kerendahan hati menerima masukan, kritik dan saran yang bersifat membangun untuk pembelajaran penulis. Semoga tesis ini dapat memberikan kontribusi dan manfaat bagi pembaca dan dunia pendidikan Akuntansi.

Jakarta, 22 Maret 2025



Franky Tanril

DAFTAR ISI

TANDA PERSETUJUAN TESIS	i
TANDA PENGESAHAN TESIS	ii
ABSTRAK	iii
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Permasalahan	1
B. Identifikasi Masalah	17
C. Pembatasan Masalah.....	21
D. Rumusan Masalah.....	23
E. Tujuan Penelitian	23
F. Manfaat Penelitian.....	24
BAB II LANDASAN TEORI	26
A. Teori Keagenan (<i>Agency Theory</i>)	26
B. Definisi Konseptual Variabel.....	27
1. <i>Audit Report Lag</i>	27
2. Praktik Manajemen Laba	29
a. Manajemen Laba Akrua.....	32
b. Manajemen Laba Riil.....	33
3. Praktik Agresivitas Pajak	33
4. Tingkat Kesulitan Keuangan.....	35
C. Kaitan Antar Variabel	36
1. Praktik Manajemen Laba terhadap <i>Audit Report Lag</i>	36
2. Praktik Agresivitas Pajak terhadap <i>Audit Report Lag</i>	38
3. Tingkat kesulitan keuangan terhadap <i>Audit Report Lag</i>	40
D. Kerangka Pemikiran dan Pengembangan Hipotesis.....	43

1. Kerangka Pemikiran	43
2. Pengembangan Hipotesis	43
BAB III METODE PENELITIAN.....	48
A. Desain Penelitian	48
B. Populasi dan Teknik Pemilihan Sampel	49
1. Populasi.....	49
2. Teknik Pemilihan Sampel	49
C. Operasionalisasi Variabel	50
1. Variabel Dependen.....	50
a. <i>Audit Report Lag</i> (ARL)	50
2. Variabel Independen	51
a. Praktik Manajemen Laba (EARN).....	51
b. Praktik Agresivitas Pajak (TAXAGGR)	55
3. Variabel Moderasi	56
a. Tingkat Kesulitan Keuangan (DISTRESS).....	56
4. Variabel Kontrol.....	57
a. Ukuran Perusahaan (COMPSIZE)	57
b. Profitabilitas (PROFIT).....	57
c. Umur Perusahaan (COMPAGE)	58
D. Teknik Analisis Data.....	59
1. Statistik Deskriptif	59
2. Uji Pemilihan Model.....	60
a. Uji <i>Chow</i>	61
b. Uji <i>Hausman</i>	61
c. Uji <i>Lagrange Multiplier</i> (LM)	62
3. Uji Asumsi Klasik.....	62
a. Uji Normalitas.....	63
b. Uji Autokorelasi	63
c. Uji Multikolinearitas	64
d. Uji Heterokedastisitas	64

4. Uji <i>Kaiser Meyer Olkin Measure of Sampling</i> dan <i>Barlett Test of Sphericity</i>	65
5. Uji Hipotesis	66
6. Uji <i>Robustness</i>	67
7. Analisis Regresi Data Panel.....	68
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	69
A. Deskripsi Subyek Penelitian.....	69
B. Deskripsi Obyek Penelitian	71
C. Hasil Uji Asumsi.....	74
1. Hasil Uji Pemilihan Model	74
a. Hasil Uji <i>Chow</i>	74
b. Hasil Uji <i>Hausman</i>	75
2. Hasil Uji Asumsi Klasik	76
a. Hasil Uji Normalitas	76
b. Hasil Uji Autokorelasi.....	77
c. Hasil Uji Multikolinearitas.....	78
d. Hasil Uji Heterokedastisitas	79
D. Hasil Uji KMO dan Barlett.....	79
E. Hasil Analisis Regresi.....	81
1. Hasil Uji Koefisien Determinasi (Uji R^2)	81
2. Hasil Uji Kelayakan Model (Uji-F)	81
3. Hasil Uji Hipotesis (Uji-t).....	82
F. Pembahasan	86
G. Hasil Uji <i>Robustness</i>	93
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	98
A. Kesimpulan.....	98
B. Keterbatasan dan Saran	101
1. Keterbatasan.....	101
2. Saran	102
DAFTAR PUSTAKA	104
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TESIS.....	185

DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	186
HASIL PEMERIKSAAN PLAGIARISME.....	187

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Perusahaan Tercatat yang Terlambat Menyampaikan Laporan Keuangan Auditan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019, 2020, 2021, 2022 dan 2023 kepada Bursa Efek Indonesia	4
Gambar 2.1. Kerangka Pemikiran.....	43
Gambar 4.1. Hasil Uji Normalitas.....	76

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Perusahaan Tercatat yang Terlambat Menyampaikan Laporan Keuangan Auditan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019, 2020, 2021, 2022 dan 2023 kepada Bursa Efek Indonesia	4
Tabel 1.2. Sanksi Perusahaan Tercatat yang Terlambat Menyampaikan Laporan Keuangan kepada Bursa Efek Indonesia	5
Tabel 1.3. Perusahaan Sektor Konsumsi yang Terlambat Menyampaikan Laporan Keuangan Auditan Selama 4 Tahun Berturut-turut Sejak tahun 2020 ...	6
Tabel 3.1. Rangkuman Definisi Operasionalisasi Variabel	58
Tabel 4.1. Kriteria Pemilihan Sampel	70
Tabel 4.2. Statistik Deskriptif.....	71
Tabel 4.3. Hasil Uji <i>Chow</i>	74
Tabel 4.4. Hasil Uji <i>Hausman</i>	75
Tabel 4.5. Hasil Uji Autokorelasi	77
Tabel 4.6. Hasil Uji Multikolinearitas	78
Tabel 4.7. Hasil Uji Heterokedastisitas	79
Tabel 4.8. Hasil Uji KMO dan Barlett	80
Tabel 4.9. Hasil Uji Koefisien Determinasi (Uji R^2)	81
Tabel 4.10. Hasil Uji Kelayakan Model (Uji-F)	82
Tabel 4.11. Hasil Model FEM.....	82
Tabel 4.12. Hasil Uji <i>Robustness</i>	94

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 - Daftar Perusahaan Tercatat yang Terlambat Menyampaikan Laporan Keuangan Tahunan Tahun 2020 hingga 2023	123
Lampiran 2 - Daftar Perusahaan Tercatat yang Terlambat Menyampaikan Laporan Keuangan Auditan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019.....	124
Lampiran 3 - Daftar Perusahaan Tercatat yang Terlambat Menyampaikan Laporan Keuangan Tahunan Auditan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020.....	126
Lampiran 4 - Daftar Perusahaan Tercatat yang Terlambat Menyampaikan Laporan Keuangan Tahunan Auditan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021.....	129
Lampiran 5 - Daftar Perusahaan Tercatat yang Terlambat Menyampaikan Laporan Keuangan Tahunan Auditan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022.....	132
Lampiran 6 - Daftar Perusahaan Tercatat yang Terlambat Menyampaikan Laporan Keuangan Tahunan Auditan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023.....	136
Lampiran 7 - Proses Pengambilan Sampel.....	140
Lampiran 8 - Rincian Data Penelitian.....	156

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Permasalahan

Pesatnya perkembangan pasar modal Indonesia mengundang investor baik dari dalam maupun luar negeri untuk berinvestasi di Indonesia (Fathmaningrum & Utami, 2022). Pertumbuhan pasar modal Indonesia meningkatkan persaingan dan tantangan bagi perusahaan, baik di dalam negeri maupun di tingkat global. Ketatnya persaingan di pasar modal menuntut perusahaan untuk memiliki daya saing yang tinggi dan lebih transparan dalam hal laporan keuangan (Irwandi & Pamungkas, 2020). Menurut Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 1 tahun 2013 yang penomorannya telah diubah menjadi PSAK 201 tahun 2024, Laporan keuangan ialah suatu penyajian yang terstruktur dari informasi keuangan atas kinerja keuangan suatu perusahaan, yang memiliki tujuan untuk menyajikan gambaran informasi posisi keuangan, kinerja dan arus kas perusahaan kepada pemakai laporan keuangan (Dewan Standar Akuntansi Keuangan, 2024).

Laporan keuangan digunakan oleh perusahaan untuk menyampaikan kepada pengguna laporan tersebut tentang kinerja, keberhasilan ekonomi, dan kualitas sumber daya. Pengguna laporan keuangan itu sendiri harus mempertimbangkan ketepatan waktu dan keandalan laporan keuangan sebagai faktor yang sangat penting dan relevan, sehingga pembaca lebih fokus memahami tentang kondisi perusahaan dan memperoleh informasi yang disajikan sesuai dengan tujuan yang diperlukan (Anas et al., 2023). Dalam konteks akuntansi, ketepatan waktu mengacu pada jumlah waktu yang dibutuhkan untuk mengungkapkan informasi keuangan.

Ketepatan waktu juga merupakan kriteria kualitatif penting yang berdampak pada kegunaan akuntansi keuangan (Hartwig et al., 2023). Jika informasi keuangan yang dihasilkan dalam laporan keuangan berkualitas tinggi tetapi tidak tepat waktu maka dapat saja informasi tersebut akan kurang relevan bagi pengambilan keputusan pemangku kepentingan. Oleh karena itu, produksi informasi keuangan yang berguna adalah penting dari perspektif masyarakat karena memengaruhi efisiensi pasar modal dan alokasi modal, yang pada gilirannya memengaruhi prospek pertumbuhan ekonomi.

Menurut Firnanti & Karmudiandri (2020), ketepatan waktu dalam penyelesaian laporan keuangan kepada publik bermanfaat agar informasi tetap memberikan relevansi dan memiliki kemampuan untuk memengaruhi keputusan. Hal ini tentunya akan mengurangi ketidakpastian bagi investor di pasar modal dalam pengambilan keputusan. Ketepatan waktu informasi keuangan itu sendiri juga adalah salah satu dari beberapa karakteristik kualitatif yang menjadikan informasi tersebut berguna bagi pemegang saham dan calon investor (Al-Mulla & Bradbury, 2020).

Investor sering kali menggunakan laporan keuangan untuk menilai kinerja bisnis yang mereka tuju untuk analisis investasinya (Harianto & Saputra, 2022). Di sisi lain, pemerintah melalui peraturan dan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia telah memperhatikan ketepatan waktu pelaporan keuangan bagi perusahaan publik (Endri et al., 2024). Hal ini tentunya dilakukan untuk melindungi kepentingan investor di pasar modal. Perusahaan publik yang mencatatkan saham di Bursa Efek Indonesia (BEI), diwajibkan untuk melakukan penyampaian dan

publikasi laporan keuangan tahunan setiap tahunnya. BEI telah menerbitkan Peraturan No. I-E (Lamp. Kep-00015/BEI/01-2021) tentang kewajiban penyampaian informasi dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) juga menerbitkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 14 /POJK.04/2022 yang mengatur tentang penyampaian laporan keuangan berkala perusahaan publik. Kedua peraturan tersebut mengatur tentang batas waktu penyampaian laporan keuangan tahunan auditan yang harus disampaikan kepada BEI dan OJK dan dipublikasikan kepada publik paling lambat pada akhir bulan ketiga setelah tanggal laporan keuangan tahunan.

Meskipun telah adanya peraturan yang mengatur tentang batas waktu penyampaian laporan keuangan, fenomena keterlambatan penyampaian laporan keuangan tahunan perusahaan publik masih saja terjadi setiap tahunnya. Fenomena yang terkait dengan keterlambatan penyampaian laporan audit merupakan fenomena global yang terjadi di perusahaan-perusahaan di banyak negara, baik negara maju maupun negara berkembang (Suwardi & Saragih, 2023). Keterlambatan penyampaian opini auditor atas kebenaran dan kewajaran laporan keuangan perusahaan tersebut berpotensi mengakibatkan keterlambatan dalam publikasi laporan keuangan, yang berdampak pada meningkatnya ketidakpastian dalam pengambilan keputusan oleh berbagai pihak yang berkepentingan. Lebih jauh lagi, ketepatan waktu diakui sebagai salah satu karakteristik mendasar informasi keuangan yang membuatnya bermanfaat (Suwardi & Saragih, 2023).

Berdasarkan pengumuman BEI, di Indonesia sendiri, pada tahun 2020, 2021, 2022, 2023 dan 2024, terdapat sejumlah perusahaan publik yang terlambat menyampaikan laporan keuangan auditan, masing-masing untuk laporan keuangan yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 1.1.

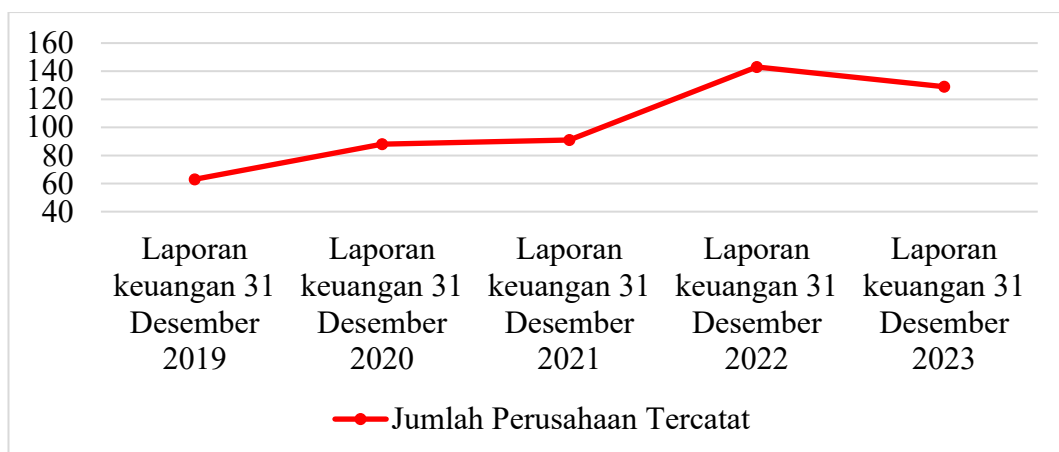
Perusahaan Tercatat yang Terlambat Menyampaikan Laporan Keuangan Auditan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019, 2020, 2021, 2022 dan 2023 kepada Bursa Efek Indonesia

Tanggal Laporan Keuangan Auditan	Jumlah Perusahaan yang Terlambat
31 Desember 2019	63
31 Desember 2020	88
31 Desember 2021	91
31 Desember 2022	143
31 Desember 2023	129

Submer: data diolah dari Pengumuman Bursa Efek Indonesia

Gambar 1.1.

Perusahaan Tercatat yang Terlambat Menyampaikan Laporan Keuangan Auditan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019, 2020, 2021, 2022 dan 2023 kepada Bursa Efek Indonesia



Submer: data diolah dari Pengumuman Bursa Efek Indonesia.

Dari jumlah perusahaan yang terlambat menyampaikan laporan keuangan tahunan tersebut, terdapat 35 perusahaan yang terlambat menyampaikan laporan keuangan untuk 4 tahun berturut-turut sejak laporan keuangan tahun 2020. Sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Indonesia, perusahaan-perusahaan yang terlambat akan dikenakan sanksi karena tidak mengikuti aturan yang telah ditetapkan, seperti menerima teguran tertulis dari BEI, pengenaan denda, dan sanksi penghentian sementara perdagangan sahamnya (Firnanti & Karmudiandri, 2020; Lievia & Herusetya, 2022). Denda yang dikenakan kepada perusahaan apabila terlambat menyampaikan laporan keuangan adalah bervariasi yang bergantung pada jumlah hari keterlambatan penyampaian laporan keuangan, yaitu:

Tabel 1.2.

**Sanksi Perusahaan Tercatat yang Terlambat Menyampaikan Laporan
Keuangan kepada Bursa Efek Indonesia**

Jumlah Hari Keterlambatan	Sanksi
Sampai 30 hari hari kalender terhitung sejak lampaunya batas waktu penyampaian Laporan Keuangan	Peringatan tertulis I
Hari ke-31 hingga hari ke-60 sejak lampaunya batas waktu penyampaian Laporan Keuangan	Peringatan tertulis II dan denda sebesar Rp50.000.000
Hari ke-61 hingga hari ke-90 sejak lampaunya batas waktu penyampaian Laporan Keuangan	Peringatan tertulis III dan denda sebesar Rp150.000.000
Mulai hari ke-91 sejak lampaunya batas waktu penyampaian Laporan Keuangan	Suspensi

Submer: data diolah dari Keputusan Direksi Bursa Efek Jakarta.

Namun meskipun demikian, fakta yang ada menunjukkan bahwa adanya sanksi yang diberikan BEI belum dapat menurunkan tingkat keterlambatan penyampaian laporan dari perusahaan publik di Indonesia. Hal ini sangat jelas terlihat pada daftar sanksi terbanyak yang dikeluarkan oleh BEI melalui laman resminya pada fitur informasi sanksi yang diakses pada tanggal 30 November 2024, yang menunjukkan lima daftar sanksi terbanyak tahun 2023 dan 2024 berdasarkan informasi per tanggal 31 Oktober 2024 (Bursa Efek Indonesia, 2024a). Sanksi yang dikenakan atas keterlambatan penyampaian laporan keuangan menduduki posisi terbanyak, yaitu sebanyak 1.061 untuk 231 perusahaan tercatat dan 1.076 sanksi untuk 241 perusahaan tercatat masing-masing untuk tahun 2024 dan 2023.

Selanjutnya berdasarkan data yang dirangkum dari pengumuman BEI, dari 35 perusahaan yang terlambat menyampaikan laporan keuangan tahunan selama 4 tahun berturut-turut sejak laporan keuangan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, 15 perusahaan diantaranya merupakan perusahaan dari sektor konsumsi. Perusahaan dari sektor konsumsi yang terlambat 4 tahun berturut-turut tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 1.3.

Perusahaan Sektor Konsumsi yang Terlambat Menyampaikan Laporan Keuangan Auditan Selama 4 Tahun Berturut-turut Sejak tahun 2020

Kode Saham	Nama Perusahaan
AKKU	PT Anugerah Kagum Karya Utama Tbk
DPUM	PT Dua Putra Utama Makmur Tbk
DUCK	PT Jaya Bersama Indo Tbk
GOLL	PT Golden Plantation Tbk
HOME	PT Hotel Mandarine Regency Tbk
HOTL	PT Saraswati Griya Lestari Tbk
KPAS	PT Cottonindo Ariesta Tbk

Kode Saham	Nama Perusahaan
MABA	PT Marga Abhinaya Abadi Tbk
MAGP	PT Multi Agro Gemilang Plantation Tbk
MAMI	PT Mas Murni Indonesia Tbk
MKNT	PT Mitra Komunikasi Nusantara Tbk
NIPS	PT Nipress Tbk
NUSA	PT Sinergi Megah Internusa Tbk
POLU	PT Golden Flower Tbk
UNIT	PT Nusantara Inti Corpora Tbk

Sumber: data diolah dari Pengumuman Bursa Efek Indonesia.

Dikutip dari laman berita liputan6.com yang dipublikasikan pada tanggal 10 Juni 2024, selama tahun 2024 OJK memberikan 58 peringatan tertulis atas keterlambatan penyampaian laporan (Hakim, 2024). CNBC Indonesia juga melaporkan hal serupa pada tanggal 3 Juli 2024, dimana terdapat 53 emiten yang dikenakan sanksi oleh BEI karena belum menyampaikan laporan keuangan tahun 2023 kepada BEI (Binekasri, 2024). Selain itu, berdasarkan pemantauan BEI hingga tanggal 1 Juli 2024, terdapat 53 perusahaan tercatat yang belum menyampaikan laporan keuangan auditan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan/atau belum melakukan pembayaran denda atas keterlambatan penyampaian laporan keuangan tersebut. Langkah yang diambil oleh BEI adalah melakukan penghentian sementara perdagangan efek untuk 9 perusahaan tercatat dan tetap melanjutkan suspensi perdagangan efek atas 44 perusahaan tercatat (Bursa Efek Indonesia, 2024b).

Lebih lanjut, salah satu perusahaan sektor konsumsi, yaitu PT Golden Plantation Tbk. dengan kode emiten GOLL belum menyampaikan laporan keuangan auditan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, 2022 dan 2023 sampai dengan bulan November 2024. GOLL terakhir menyampaikan laporan keuangan auditan untuk tahun 2020 pada tanggal 13 November 2022.

Berdasarkan laporan keuangan auditan terakhir yang disampaikan oleh GOLL kepada BEI, diketahui bahwa perusahaan mengalami kesulitan keuangan yang diuraikan di dalam opini wajar dengan pengecualian yang diberikan oleh auditor independen. Opini auditor independen tersebut menyebutkan bahwa adanya indikasi suatu ketidakpastian yang mungkin akan memengaruhi usaha perusahaan di masa mendatang dimana pada tahun 2020, perusahaan mengalami kerugian sebesar Rp383.228.887.303 dengan saldo rugi sebesar Rp423.275.933.546 pada tahun 2023. Berdasarkan jawaban perusahaan dengan No. 032/GP-SPB/IX/2021 tanggal 30 September 2021 tentang jawaban atas surat No. S-07012/BEI.PP1/09-2021 mengenai Permintaan Penjelasan Bursa, manajemen perusahaan juga menyampaikan bahwa perusahaan sedang mengalami kesulitan keuangan dimana beberapa entitas anak perusahaan mengalami kekurangan dana dan status pailit. Kondisi yang dialami GOLL ini menunjukkan bahwa adanya indikasi dampak keterlambatan penyampaian laporan keuangan tahunan kepada publik yang dikarenakan kondisi kesulitan keuangan perusahaan.

Keseluruhan fenomena keterlambatan penyampaian laporan keuangan yang ada tersebut, tentunya menyebabkan terjadinya asimetri informasi yang terjadi antara manajemen perusahaan dengan pemegang saham, dimana informasi penting terkait dengan kondisi keuangan perusahaan terlambat diketahui pemegang saham dan publik hingga adanya sanksi suspensi oleh BEI yang mengakibatkan keputusan strategis terkait investasi pada pemegang saham dapat menjadi terlambat dan kurang tepat.

Relevansi dan kualitas informasi sangat dipengaruhi oleh ketepatan waktunya, karena efektivitasnya dalam memengaruhi pengambilan keputusan bergantung pada seberapa cepat informasi tersebut didapatkan (Raweh et al., 2021). Keterlambatan penyampaian laporan keuangan kepada publik akan memengaruhi pemegang saham dalam mengambil keputusan karena tingginya tingkat asimetri informasi. Kondisi ini akan dapat menimbulkan reaksi negatif pemegang saham atas informasi laporan keuangan yang disampaikan, yang mengakibatkan nilai perusahaan menjadi rendah (Siregar & Sedati, 2023). Hal seperti ini terjadi jika pemegang saham sebagai prinsipal memiliki informasi yang lebih sedikit atau terlambat mengetahui tentang kondisi perusahaan dibandingkan dengan manajemen sebagai pengelola perusahaan (Ala et al., 2022).

Faktor utama keterlambatan dalam penyampaian laporan keuangan auditan adalah lamanya penyelesaian audit atas laporan keuangan tahunan oleh auditor independen (Shofiyah & Ani, 2020). Sesuai dengan peraturan yang berlaku, laporan keuangan yang disampaikan kepada BEI dan OJK adalah laporan keuangan yang telah diaudit oleh auditor independen. *Audit report lag* merupakan salah satu faktor penentu ketepatan waktu pelaporan keuangan, yang sering diukur dari jumlah hari sejak akhir tahun fiskal hingga tanggal laporan auditor diterbitkan (Noviarty et al., 2021). Proses audit itu sendiri adalah aktivitas yang memakan waktu karena pemeriksaan yang dilakukan oleh auditor independen terhadap laporan keuangan harus memenuhi standar profesi dan akuntabilitas untuk merumuskan opini audit, sehingga kerap kali terjadi penundaan dalam penyampaian laporan keuangan yang telah diaudit (Gustiana & Rini, 2022). Menurut Choi & Ju Park (2021), jarak waktu

sejak tanggal laporan keuangan tahunan hingga tanggal penerbitan laporan auditor independen dikenal sebagai *audit report lag*. Durasi penerbitan laporan audit memainkan peran penting dalam ketepatan waktu penyampaian informasi audit ke pasar modal (Choi & Park, 2021).

Laporan keuangan auditan merupakan bentuk pertanggungjawaban manajemen perusahaan kepada para pemegang saham (Wirayudha & Budiarta, 2022). Namun disisi lain, meskipun BEI dan OJK telah mengatur batas waktu penyampaian laporan keuangan tahunan dan pemberlakuan sanksi bagi perusahaan yang tercatat, fakta yang ada menunjukkan bahwa jumlah keterlambatan penyampaian laporan keuangan tahunan dari perusahaan tercatat kepada BEI masih mengalami peningkatan setiap tahunnya. Hal ini yang menjadi motivasi di dalam penelitian ini untuk menguji faktor-faktor yang memengaruhi *audit report lag* secara empiris untuk menjawab penyebab lamanya waktu penyampaian laporan keuangan auditan yang merupakan bentuk pertanggungjawaban manajemen perusahaan kepada pemegang saham.

Penelitian terkait dengan faktor-faktor yang memengaruhi *audit report lag* telah dilakukan sebelumnya, antara lain oleh Endri et al. (2024) yang menguji pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, komite audit, opini audit dan ukuran kantor akuntan publik terhadap *audit report lag*. Tanujaya & Vaustine (2023) menguji tentang pengaruh penghindaran pajak terhadap *audit report lag* dengan tipe auditor sebagai variabel moderasi. Khamisah et al. (2023) menguji tentang pengaruh agresivitas pajak, kompleksitas operasi perusahaan, *audit fee*, dan tingkat kesulitan keuangan terhadap *audit report lag*. Suwardi & Saragih (2023) menguji

tentang pengaruh risiko pajak terhadap *audit report lag*. Antari & Sari (2023) menguji tentang pengaruh dewan komisaris, profitabilitas, *leverage*, ukuran perusahaan terhadap *audit report lag* dengan *tax avoidance* sebagai variabel moderasi. Prasetyo (2023) menguji tentang pengaruh profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap *audit report lag* dengan spesialisasi auditor sebagai variabel mediasi. Andrianingsih & Prasetyo (2023) menguji tentang pengaruh keahlian komite audit dan manajemen laba terhadap *audit report lag*. Hermanto & Nurriyah (2023) menguji tentang pengaruh *tax avoidance*, *leverage* dan perputaran persediaan terhadap *audit report lag* dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi. Vernanda & Meiden (2023) melakukan *meta analysis* terkait pengaruh *solvency*, laba rugi perusahaan, komite audit dan reputasi kantor akuntan publik terhadap *audit report lag*. Gustiana & Rini (2022) menguji tentang pengaruh profitabilitas, solvabilitas, ukuran perusahaan, dan tingkat kesulitan keuangan terhadap *audit report lag*. Yanti et al. (2022) menguji tentang pengaruh profitabilitas, ukuran kantor akuntan publik dan umur perusahaan terhadap *audit report lag*. Pingass & Dewi (2022) menguji tentang pengaruh tingkat kesulitan keuangan dan opini audit terhadap *audit report lag*. Kristianti & Setianingsih (2022) menguji tentang pengaruh manajemen laba dan tata kelola perusahaan terhadap *audit report lag*. Ala et al. (2022) menguji tentang pengaruh pergantian auditor, kesulitan keuangan, dan reputasi kantor akuntan publik terhadap *audit report lag*. Widjaja & Feliana (2022) menguji tentang ukuran dewan komisaris, rapat komite audit, ukuran komite audit, dan opini audit terhadap *audit report lag*. Wirayudha & Budiarta (2022) menguji tentang pengaruh probabilitas, ukuran perusahaan, dan

reputasi kantor akuntan publik terhadap *audit report lag*. Wandrianto et al. (2021) menguji tentang keahlian keuangan komite audit, ukuran komite audit, rapat komite audit dan jenis kelamin komite audit terhadap *audit report lag*. Wiedjaja & Eriandani (2021) menguji tentang pengaruh spesialisasi industri auditor dan kesibukan rekan auditor terhadap *audit report lag* dengan *audit tenure* sebagai variabel moderasi. Yanti et al. (2021) menguji tentang pengaruh *solvency*, ukuran perusahaan, umur perusahaan dan opini audit terhadap *audit report lag*. Lievia & Herusetya (2022) menguji tentang pengaruh *tax avoidance*, *taxable income*, *book-tax-difference*, dan *book effective tax rate* terhadap *audit report lag*. Indrayani & Wiratmaja (2021) menguji tentang pengaruh pergantian auditor, opini audit dan tingkat kesulitan keuangan terhadap *audit report lag*. Wijasari & Wirajaya (2021) menguji tentang pengaruh pergantian auditor, tingkat kesulitan keuangan dan reputasi kantor akuntan publik terhadap *audit report lag*. Isnaeni & Nurcahya (2021) menguji tentang pengaruh manajemen laba, kompleksitas operasi, solvabilitas, dan opini audit terhadap *audit report lag*. Yulianti et al. (2021) menguji tentang pengaruh total aset, *return on assets*, *debt to aset rasio*, dan opini audit terhadap *audit report lag*. Zandrato & Hutabarat (2020) menguji tentang pengaruh opini audit terhadap *audit report lag* dengan tata kelola perusahaan sebagai variabel mediasi. Romli & Annisa (2020) menguji tentang pengaruh agresivitas pajak dan struktur kepemilikan terhadap *audit report lag* dengan komite audit sebagai variabel moderasi. Firnanti & Karmudiandri (2020) menguji tentang pengaruh ukuran dewan, rapat dewan, independensi dewan, ukuran komite audit, ukuran perusahaan, profitabilitas, independensi komite audit, keahlian komite audit, dan *leverage*

terhadap *audit report lag*. Prasetyo et al. (2020) menguji tentang pengaruh *audit tenure*, probabilitas, ukuran perusahaan, ukuran kantor akuntan publik, dan *investment opportunity* terhadap *audit report lag* dengan spesialisasi industri auditor sebagai variabel moderasi. Bangun (2019) menguji tentang pengaruh manajemen laba, probabilitas, dan ukuran perusahaan terhadap ketepatan waktu laporan keuangan auditan.

Berdasarkan penelitian-penelitian terdahulu yang telah ada, *audit report lag* dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain probabilitas, opini audit, ukuran kantor akuntan publik, ukuran komite audit, independensi komite audit, ukuran perusahaan, kompleksitas operasi, *audit fee*, *leverage*, spesialisasi auditor, keahlian keuangan komite audit, manajemen laba, *solvency*, laba rugi perusahaan, reputasi kantor akuntan publik, tingkat kesulitan keuangan, ukuran komisaris independen, *audit tenure*, kesibukan rekan auditor, umur perusahaan, agresivitas pajak, total aset, *return on assets*, *debt to asset ratio*, tata kelola perusahaan, dan lain-lain. Beberapa faktor yang diduga memengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan yang akan diuji pada penelitian ini adalah praktik manajemen laba, dan agresivitas pajak yang mungkin dilakukan oleh manajemen perusahaan.

Pemisahan kepemilikan dan kendali atas perusahaan menciptakan masalah keagenan dan asimetri informasi antara pemegang saham dan manajemen perusahaan (Sitanggang et al., 2020). Dalam konteks ini, manajer bertanggungjawab penuh atas pelaporan keuangan perusahaan yang merupakan sumber informasi keuangan perusahaan yang harus dilaporkan kepada pemegang saham (Sugiarto et al., 2024). Namun dalam praktiknya, para manajer sering kali

terlibat dalam strategi manajemen laba untuk memberikan persepsi yang baik kepada pengguna laporan keuangan dengan memaksimalkan kinerja perusahaan dan mencoba memengaruhi persepsi penggunanya (Al-Shouha et al., 2024). Praktik tersebut tidak selalu bertujuan untuk menaikkan laba, namun terkadang praktik ini juga bertujuan untuk menurunkan laba (Morais & Macedo, 2021). Hal ini bergantung pada kepentingan manajer dalam upaya menyampaikan informasi keuangan kepada pemegang saham yang menurut mereka ideal (Isnaeni & Nurcahya, 2021). Disisi lain, pemegang saham sebagai prinsipal tidak menginginkan praktik ini terjadi karena dapat merusak kredibilitas laporan keuangan (Galatio & Trisnawati, 2024).

Lebih lanjut, menurut Galatio & Trisnawati (2024), pemegang saham percaya bahwa manajemen akan berupaya mengurangi kewajiban pajak perusahaan dengan berfokus pada upaya memaksimalkan laba untuk kepentingan pemegang saham. Namun, dari perspektif teori keagenan, pemisahan kepemilikan dan pengendalian dapat menyebabkan keputusan pajak yang diambil manajer perusahaan lebih mencerminkan kepentingan pribadi manajer daripada pemegang saham. Dalam melakukan praktik agresivitas pajak, manajer cenderung untuk memanipulasi laporan keuangan, yang apabila dilakukan, dapat mengurangi keandalan laporan keuangan karena laporan yang dimanipulasi tidak lagi dapat mencerminkan kondisi perusahaan yang sesungguhnya. Kondisi ini menyebabkan terjadinya asimetri informasi karena informasi tidak terdistribusi secara merata antara manajemen dan pemegang saham (Galatio & Trisnawati, 2024). Yantiari & Yasa (2023) di dalam

penelitiannya menemukan bahwa adanya hubungan yang signifikan antara praktik agresivitas pajak dengan praktik manajemen laba.

Auditor memiliki peran penting karena mereka bertindak sebagai pihak independen dan memberikan jaminan tentang kualitas angka akuntansi sebab kebijaksanaan manajerial dapat digunakan untuk membiaskan laba yang dilaporkan. Dalam hal ini, peran auditor independen adalah untuk memverifikasi apakah laporan keuangan perusahaan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku umum dan benar-benar mencerminkan peristiwa ekonomi yang mendasarinya. Audit berkualitas tinggi diharapkan dapat menahan upaya oportunistik atau praktik manipulasi laba untuk mengurangi kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan yang dapat menyesatkan pemegang saham (Sitanggang et al., 2020). Audit merupakan proses untuk mengurangi risiko informasi bagi pengguna laporan keuangan hingga ke tingkat yang dapat diterima dengan mengumpulkan data dan menganalisis informasi dalam laporan keuangan secara cermat. Selain itu, auditor juga mengambil langkah-langkah untuk memastikan bahwa mereka telah memeriksa laporan keuangan dengan benar ketika terdapat informasi yang merugikan (Fakhfakh & Jarboui, 2022).

Penelitian ini merupakan pengembangan penelitian yang dilakukan oleh Isnaeni & Nurcahya (2021) dan Tanujaya & Vaustine (2023) dengan menempatkan variabel praktik manajemen laba dan agresivitas pajak dalam satu model uji. Selain itu, penelitian ini menempatkan variabel tingkat kesulitan keuangan sebagai variabel moderasi. Di dalam kondisi kesulitan keuangan atau yang biasa disebut dengan tingkat kesulitan keuangan yang dihadapi perusahaan, maka manajemen

perusahaan akan membutuhkan waktu yang lebih banyak untuk menyiapkan laporan keuangan. Ini termasuk memastikan pengukuran dan pengakuan aset serta liabilitas telah disajikan dan diakui dengan tepat, yang dapat menunda proses audit (Wijasari & Wirajaya, 2021).

Penelitian ini juga menggunakan variabel kontrol berupa profitabilitas, ukuran perusahaan, dan umur perusahaan untuk mendukung penelitian. Profitabilitas adalah tingkat kemampuan perusahaan dalam mencari dan memaksimalkan laba (Dzulfikar & Firmansyah, 2022). Tinggi rendahnya tingkat profitabilitas menunjukkan kemampuan manajemen perusahaan dalam menghasilkan laba dengan menggunakan sumber daya yang dimilikinya (Fujianti & Satria, 2020). Mulyadi et al. (2022), Himawan (2020) dan Fujianti & Satria (2020) menyimpulkan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif terhadap *audit report lag*. Hal ini menunjukkan bahwa dengan tingkat profitabilitas perusahaan yang baik, manajemen perusahaan akan berusaha menyampaikan informasi tersebut kepada pemegang saham dengan tepat waktu karena merupakan kabar yang baik.

Ukuran perusahaan memengaruhi penyusunan laporan keuangan perusahaan. Fujianti & Satria (2020) menemukan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap *audit report lag*. Umur perusahaan menunjukkan eksistensi perusahaan dalam persaingan dengan perusahaan lain, dimana perusahaan dengan umur yang lebih tua dianggap lebih cermat dan lebih terbiasa dalam menyampaikan laporan keuangan tepat waktu (Irman et al., 2020).

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan analisis bibliometrik dari berbagai faktor yang memengaruhi *audit report lag* yang telah dilakukan sebelumnya oleh Jazadi et al. (2024) dan Putri et al. (2024), hasil pemetaan publikasi penelitian yang berkaitan dengan *audit report lag* menunjukkan variabel dominan yang sering diuji sebagai faktor yang memengaruhi *audit report lag* adalah faktor internal perusahaan seperti komite audit, ukuran perusahaan, struktur kepemilikan, tata kelola perusahaan dan profitabilitas, dan faktor eksternal perusahaan seperti opini audit, biaya audit dan kualitas audit (Jazadi et al., 2024; Putri et al., 2024). Penelitian pengaruh faktor internal perusahaan yang berhubungan dengan praktik manajemen laba dan agresivitas pajak yang dilakukan manajemen perusahaan terhadap tinggi rendahnya tingkat *audit report lag* masih sangat jarang dilakukan.

Penelitian terdahulu yang telah dilakukan untuk melakukan pengujian pengaruh manajemen laba terhadap *audit report lag*, yang dilakukan Kristianti & Setianingsih (2022) menemukan bahwa praktik manajemen laba tidak memengaruhi *audit report lag* pada perusahaan sektor pariwisata, hotel dan restoran. Andrianingsih & Prasetyo (2023) menemukan bahwa praktik manajemen laba berpengaruh negatif terhadap *audit report lag* pada perusahaan sektor pertambangan. Sementara Isnaeni & Nurcahya (2021) menemukan bahwa praktik manajemen laba memberikan pengaruh positif secara signifikan terhadap *audit report lag* pada perusahaan sektor barang konsumsi. Romli & Annisa (2020) juga menemukan bahwa praktik manajemen laba berpengaruh terhadap *audit report lag* pada perusahaan sektor pertambangan. Penelitian yang dilakukan oleh Fakhfakh &

Jarboui (2022) menunjukkan bahwa perusahaan yang melakukan praktik manajemen laba cenderung mempercepat publikasi atas laporan keuangan, yang menunjukkan adanya hubungan yang kompleks dengan *audit report lag*. Kateb (2024) menemukan bahwa adopsi *International Financial Reporting Standard* (IFRS) secara signifikan mengurangi *reporting lag*, terutama bagi perusahaan dengan tingkat *discretionary accrual* yang tinggi. Hal ini menyoroti peran transformatif IFRS, menekankan penyelarasan praktik manajemen laba dengan standar internasional untuk kepercayaan investor. B. Park (2024) menemukan bahwa terdapat hubungan negatif yang signifikan antara keterlambatan pelaporan audit yang tidak normal dan praktik manajemen laba di masa mendatang. Kim et al. (2021) menemukan bahwa penundaan publikasi informasi keuangan mengindikasikan potensi praktik manajemen laba.

Penelitian terdahulu yang melakukan pengujian pengaruh agresivitas pajak dan *tax avoidance* terhadap *audit report lag*, yang dilakukan Lievia & Herusetya (2022) melakukan pengujian pada perusahaan sektor manufaktur dan menemukan bahwa agresivitas pajak berpengaruh positif terhadap *audit report lag*, struktur kepemilikan memperkuat pengaruh positif agresivitas pajak terhadap *audit report lag* dan komite audit memperlemah pengaruh positif tersebut. Penelitian yang dilakukan oleh Tanujaya & Vaustine (2023) melakukan pengujian pada seluruh perusahaan yang terdaftar di BEI dan menemukan bahwa praktik agresivitas pajak dengan *Effective Tax Rate* (ETR) berpengaruh positif terhadap keterlambatan audit, sementara *Cash Effective Tax Rate* (CETR) tidak memiliki pengaruh, serta tipe auditor tidak mampu memoderasi pengaruh praktik agresivitas pajak terhadap

keterlambatan audit. Khamisah et al., (2023) melakukan pengujian pada perusahaan sektor pertambangan dan menemukan bahwa praktik agresivitas pajak dan kompleksitas operasi perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap *audit report lag*. Rohmah et al. (2024) menemukan bahwa praktik agresivitas pajak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *audit report lag* di perusahaan subsektor minyak dan gas yang terdaftar di BEI. Gontara & Khelif (2021) menemukan bahwa *audit report lag* berhubungan positif dengan praktik agresivitas pajak dan hubungan ini tetap positif ketika perusahaan diaudit oleh firma audit Big-4 dan tidak signifikan ketika perusahaan diaudit oleh non-Big-4. Lestari et al. (2024) menemukan bahwa adanya pengaruh positif praktik agresivitas pajak terhadap *audit report lag* pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di BEI. Asiriwa et al. (2021) menemukan bahwa praktik agresivitas pajak berpengaruh positif pada perusahaan finansial di Nigeria. Soeparjono & Senjadi (2024) didalam penelitiannya juga menemukan bahwa praktik agresivitas pajak berpengaruh terhadap *audit report lag* pada perusahaan sektor konsumsi, energi, dan properti dan real estat. Hermanto & Nurriyah (2023) melakukan pengujian pada perusahaan sektor farmasi dan menemukan bahwa praktik agresivitas pajak tidak berpengaruh positif terhadap *audit report lag*. Simanjuntak et al. (2023) melakukan pengujian pada perusahaan sektor manufaktur dan menemukan bahwa praktik agresivitas pajak tidak memengaruhi *audit report lag*, namun *audit report lag* dipengaruhi oleh praktik agresivitas pajak, *solvency*, profitabilitas, opini audit dan tingkat kesulitan keuangan secara bersama-sama.

Meskipun beberapa penelitian terdahulu telah menguji pengaruh praktik manajemen laba dan agresivitas pajak terhadap *audit report lag*, namun hasil pengujian yang telah ada masih menunjukkan inkonsistensi hasil uji. Selain itu, sepanjang penelusuran yang dilakukan, pengujian atas pengaruh praktik manajemen laba dan agresivitas pajak terhadap *audit report lag* masih sangat sedikit dan efek interaksi antara praktik manajemen laba dan agresivitas pajak di dalam satu model pengujian, dalam konteks *audit report lag* masih belum pernah diuji dalam literatur sebelumnya.

Penelitian ini juga menempatkan tingkat kesulitan keuangan yang dialami perusahaan sebagai variabel moderasi dalam pengaruh antara praktik manajemen laba dan agresivitas pajak terhadap *audit report lag*. Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya yang menyimpulkan hasil yang berbeda-beda, peneliti menduga adanya variabel yang memoderasi pengaruh antara praktik manajemen laba dan agresivitas pajak terhadap *audit report lag*. Variabel yang diduga memoderasi hubungan tersebut adalah tingkat kesulitan keuangan. Penelitian ini berupaya untuk menutup kesenjangan dalam literatur dan memberikan kontribusi dengan menawarkan perspektif yang lebih komprehensif tentang bagaimana kesulitan keuangan dapat memperkuat atau melemahkan pengaruh praktik manajemen laba dan agresivitas pajak terhadap *audit report lag*.

Di dalam kondisi kesulitan keuangan, perusahaan lebih cenderung memanipulasi item laporan keuangan dalam upaya melakukan manajemen laba (Susak, 2020). Selain itu, dari perspektif teori keagenan (Jensen & Meckling, 1976), praktik agresivitas pajak merupakan strategi rasional untuk mengurangi biaya

keagenan perusahaan yang mengalami kesulitan keuangan. Hal ini dikarenakan manajer mengambil inisiatif untuk meminimalkan biaya dan mencadangkan kas (Ariff et al., 2023). Indrayani & Wiratmaja (2021) dan Wijasari & Wirajaya (2021) di dalam penelitian yang dilakukan menyimpulkan bahwa tingkat kesulitan keuangan memberikan pengaruh positif terhadap *audit report lag*. Romli & Annisa (2020) juga menemukan bahwa tingkat kesulitan keuangan berpengaruh terhadap *audit report lag*. Berdasarkan penelitian pengaruh tingkat kesulitan keuangan terhadap *audit report lag* yang telah dilakukan sebelumnya, diduga bahwa tingkat kesulitan keuangan mampu memoderasi pengaruh praktik manajemen laba dan agresivitas pajak terhadap *audit report lag*.

C. Pembatasan Masalah

Pengujian atas faktor-faktor yang memengaruhi *audit report lag* pada penelitian ini dibatasi pada faktor-faktor yang berasal dari faktor internal perusahaan, yaitu pengaruh praktik manajemen laba, agresivitas pajak dan tingkat kesulitan keuangan. Subyek pada penelitian ini adalah perusahaan sektor konsumsi yang mencakup konsumsi *cyclical* dan *non-cyclical*, yang terdaftar di BEI.

Sektor perusahaan konsumsi dijadikan subyek penelitian karena jumlah perusahaan sektor konsumsi yang tercatat di BEI adalah sektor dengan perusahaan tercatat terbanyak di bursa, yaitu mewakili 30,45% dari keseluruhan perusahaan tercatat di bursa. Berdasarkan siaran pers BEI pada tanggal 8 November 2023, BEI menyatakan bahwa ditinjau dari jenis usahanya, perusahaan tercatat di BEI didominasi oleh perusahaan sektor konsumsi (Bursa Efek Indonesia, 2023). Selain

itu, dari keseluruhan perusahaan tercatat di BEI yang terlambat menyampaikan laporan keuangan untuk laporan keuangan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, 2020, 2021, 2022, dan 2023, perusahaan sektor konsumsi menyumbang porsi yang cukup signifikan, yaitu berturut-turut sebesar 30,16%, 32,95%, 31,87%, 30,07%, dan 31,78%, sedangkan sisanya tersebar di berbagai sektor industri lainnya. Selanjutnya, dari 35 perusahaan yang terlambat dalam kurun waktu 4 tahun berturut-turut sejak laporan keuangan tahunan tahun 2020, 15 perusahaan diantaranya adalah perusahaan yang termasuk di sektor konsumsi, sehingga sektor konsumsi menarik untuk dipilih sebagai subyek dalam penelitian ini.

Periode pengujian yang digunakan pada penelitian ini adalah periode tahun 2019 hingga 2023. Pemilihan tahun penelitian ini didasarkan karena peningkatan keterlambatan penyampaian laporan keuangan dari perusahaan tercatat kepada BEI pada periode tersebut mengalami peningkatan yang sangat signifikan, yaitu 63 perusahaan untuk laporan keuangan tahun 2019 meningkat menjadi 143 dan 239 perusahaan, masing-masing pada laporan keuangan tahun 2022 dan 2023. Selain itu, pemilihan periode tersebut juga bertujuan untuk mengungkap aktivitas praktik manajemen laba dan agresivitas pajak yang mencakup periode sebelum, selama dan setelah masa pandemi Covid-19. Berdasarkan hasil penelitian Susak (2020), hasil empiris menunjukkan bahwa perubahan kerangka regulasi terkait tenggat waktu pelaporan keuangan selama pandemi Covid-19 memiliki efek positif yang signifikan secara statistik pada hubungan antara manajemen laba dan keterlambatan pelaporan keuangan, yang menunjukkan bahwa keterlambatan pelaporan keuangan setelah perubahan regulasi selama pandemi dapat dikaitkan dengan aktivitas

manajemen laba yang dilakukan perusahaan. Diketahui bahwa BEI memberikan kelonggaran dalam hal batas waktu penyampaian laporan keuangan auditan kepada perusahaan tercatat selama pandemi Covid-19 di Indonesia. Dengan menguji periode yang menyertakan periode selama pandemi dan setelah pandemi tersebut diharapkan memberikan hasil pengujian yang dapat memberikan gambaran yang lebih valid dan relevan, serta dapat menjelaskan keterkaitan variabel-variabel yang diuji dengan tingkat keterlambatan pelaporan keuangan pada periode-periode tersebut.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang yang telah dipaparkan, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah praktik manajemen laba berpengaruh terhadap *audit report lag*?
2. Apakah praktik agresivitas pajak berpengaruh terhadap *audit report lag* ?
3. Apakah tingkat kesulitan keuangan perusahaan memoderasi pengaruh praktik manajemen laba terhadap *audit report lag* ?
4. Apakah tingkat kesulitan keuangan perusahaan memoderasi pengaruh praktik agresivitas pajak terhadap *audit report lag* ?

E. Tujuan Penelitian

Untuk menjawab rumusan masalah pada penelitian ini, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan bukti empiris:

1. Pengaruh praktik manajemen laba terhadap *audit report lag*.

2. Pengaruh praktik agresivitas pajak terhadap *audit report lag*.
3. Peran tingkat kesulitan keuangan perusahaan dalam memoderasi pengaruh praktik manajemen laba terhadap *audit report lag*.
4. Peran tingkat kesulitan keuangan perusahaan dalam memoderasi pengaruh praktik agresivitas pajak terhadap *audit report lag*.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada beberapa pihak, yaitu:

1. Manfaat bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan literasi peneliti terkait dengan *audit report lag*. Selain itu, penelitian ini dilakukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan Magister Akuntansi di Universitas Tarumanagara.

2. Manfaat bagi akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan bagi akademisi sebagai tambahan rujukan bagi penelitian berikutnya dalam bidang ilmu akuntansi terkait *audit report lag*.

3. Manfaat praktis

- a. Bagi perusahaan sektor konsumsi, penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang bermanfaat sehingga dapat digunakan oleh manajemen perusahaan sebagai bahan pertimbangan untuk pengambilan keputusan terkait

praktik manajemen laba, agresivitas pajak dan tingkat kesulitan keuangan yang dapat memberikan dampak pada *audit report lag*.

b. Bagi investor, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan bahan masukan untuk memperoleh gambaran mengenai faktor-faktor yang dapat mempengaruhi *audit report lag* sehingga dapat dipertimbangkan dalam pengambilan keputusan investasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, K., Jannah, M., Aiman, U., Hasda, S., Fadilla, Z., Taqqin, N., Masita, Ardiawan, K. N., & Sari, M. E. (2022). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.
- Ajija, S. R., Sari, D. W., Setianto, R. H., & Primanti, M. R. (2019). *Cara Cerdas Menguasai Eviews*. Salemba Empat.
- Akter, A., Wan Yusoff, W. F., & Abdul-Hamid, M. A. (2024). The moderating role of board diversity on the relationship between ownership structure and real earnings management. *Asian Journal of Accounting Research*, 9(2), 98–115. <https://doi.org/10.1108/AJAR-10-2022-0307>
- Al-Mulla, M., & Bradbury, M. E. (2020). The Demand and Supply Timely Financial Reports. *Pacific Accounting Review*, 32(3), 335–353. <https://doi.org/10.1108/PAR-10-2018-0076>
- Al-Shattarat, B. (2021). The Consequence of Earnings Management through Discretionary Accruals on the Value Relevance in Saudi Arabia. *Cogent Business and Management*, 8(1). <https://doi.org/10.1080/23311975.2021.1886473>
- Al-Shouha, L., Khasawneh, O., Ismail, W. N. S. W., & Rashid, N. M. N. N. M. (2024). The Mediating Effect of Accrual Earnings Management on the Relationship Between Ownership Structure and Firm Value: Evidence from Jordan. *Investment Management and Financial Innovations*, 21(1), 317–330. [https://doi.org/10.21511/imfi.21\(1\).2024.24](https://doi.org/10.21511/imfi.21(1).2024.24)
- Ala, G. A., Dethan, M. A., & Tiwu, M. I. H. (2022). Pengaruh Pergantian Auditor, Kesulitan Keuangan, dan Reputasi KAP terhadap Fenomena Audit Delay. *Perspektif Akuntansi*, 5(3), 297–313. <https://doi.org/10.24246/persi.v5i3.p297-313>
- Anas, M., Faisol, F., & Astuti, P. (2023). The Function Of Public Accountant

Company In Pressuring Audit Report Delays For Firms That Are Going Public In Indonesia: Panel Analysis. *Jurnal Reviu Akuntansi Dan Keuangan*, 13(2), 351–373. <https://doi.org/10.22219/jrak.v13i2.24823>

Andrianingsih, A., & Prasetyo, A. B. (2023). Pengaruh Keahlian Keuangan Komite Audit dan Manajemen Laba Terhadap Audit Report Lag. *Diponegoro Journal of Accounting*, 12(1), 1–15. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>

Antari, I. A. S., & Sari, M. M. R. (2023). Tax Avoidance Moderate: Board of Commissioners, Profitability, Leverage, Firm Size and Audit Report Lag. *Research Journal of Finance and Accounting*, 14(13), 64–75. <https://doi.org/10.7176/rjfa/14-13-08>

Ariff, A., Wan Ismail, W. A., Kamarudin, K. A., & Mohd Suffian, M. T. (2023). Financial distress and tax avoidance: the moderating effect of the COVID-19 pandemic. *Asian Journal of Accounting Research*, 8(3), 279–292. <https://doi.org/10.1108/AJAR-10-2022-0347>

Ashraf, S., G. S. Félix, E., & Serrasqueiro, Z. (2019). Do Traditional Financial Distress Prediction Models Predict the Early Warning Signs of Financial Distress? *Journal of Risk and Financial Management*, 12(2). <https://doi.org/10.3390/jrfm12020055>

Asiriuwa, O., Adeyemi, S. B., Uwuigbe, O. R., Uwuigbe, U., & Ozordi, E. (2021). Tax Aggressiveness and Timeliness of Financial Reporting in Nigeria Financial Sector. *Academy of Accounting and Financial Studies Journal*, 25(6), 1–11.

Atayah, O., Marashdeh, H., & Hamdan, A. (2024). Earnings management with the absence of income tax avoidance motivation: evidence from pre-, during, and post- global financial crisis. *Asian Journal of Accounting Research*, 9(2), 153–168. <https://doi.org/10.1108/AJAR-04-2023-0130>

Aviantara, R. (2023). Scoring the financial distress and the financial statement fraud

- of Garuda Indonesia with «DDCC» as the financial solutions. *Journal of Modelling in Management*, 18(1), 1–16. <https://doi.org/10.1108/JM2-01-2020-0017>
- Bae, S. H. (2017). The association between corporate tax avoidance and audit efforts: Evidence from Korea. *Journal of Applied Business Research*, 33(1), 153–172. <https://doi.org/10.19030/jabr.v33i1.9887>
- Bangun, N. (2019). The Effect of Earning Management, Profitability, and Firm Size on Audited Financial Statement Timeliness. *International Journal of Innovative Science and Research Technology*, 4(7), 49–59. <https://ijisrt.com/wp-content/uploads/2019/07/IJISRT19JL106.pdf>
- Bansal, M. (2023). Earnings Management Contagion: Evidence from Institutional Equivalence. *Asian Journal of Accounting Research*, 8(2), 170–183. <https://doi.org/10.1108/AJAR-06-2022-0180>
- Basuki, A. T., & Prawoto, N. (2023). *Analisis Data Panel dalam Penelitian Ekonomi dan Bisnis* (1st ed.). PT Rajagrafindo Persada.
- Belgasesm-Hussain, A. A., & Hussaien, Y. I. (2023). Earnings management as an ethical issue in view of Kohlberg's theory of moral reasoning. *Journal of Financial Crime*, 30(2), 522–535. <https://doi.org/10.1108/JFC-11-2019-0138>
- Biehl, H., Bleibtreu, C., & Stefani, U. (2024). The real effects of financial reporting: Evidence and suggestions for future research. *Journal of International Accounting, Auditing and Taxation*, 54(December 2023), 100594. <https://doi.org/10.1016/j.intaccaudtax.2023.100594>
- Binekasri, R. (2024, July 3). 53 Emiten Ini Belum Sampaikan Laporan Keuangan 2023 , Kena Sanksi Bursa. *CNBC Indonesia*. <https://www.cnbcindonesia.com/market/20240703160535-17-551517/53-emiten-ini-belum-sampaikan-laporan-keuangan-2023-kena-sanksi-bursa>
- Burlacu, G., & Robu, I.-B. (2024). Analysis of accruals earnings management using

the Jones Model. The case of Romania listed companies. *Journal of Accounting and Management Information Systems*, 23(1), 50–75.
<https://doi.org/10.24818/jamis.2024.01003>

Bursa Efek Indonesia. (2020). *Pengumuman Penyampaian Laporan Keuangan Auditan yang Berakhir per 31 Desember 2019 No.: Peng-LK-00003/BEI.PP1/06-2020*. www.idx.co.id

Bursa Efek Indonesia. (2021a). *Pengumuman Penyampaian Laporan Keuangan Auditan yang Berakhir per 31 Desember 2020 No.: Peng-LK-00005/BEI.PP1/06-2021*. In www.idx.co.id.

Bursa Efek Indonesia. (2021b). *Peraturan No. I-E tentang Kewajiban Penyampaian Informasi (Lamp. Kep-00015/BEI/01-2021)*. Bursa Efek Indonesia.

Bursa Efek Indonesia. (2022). *Pengumuman Penyampaian Laporan Keuangan Auditan yang Berakhir per 31 Desember 2021 No.: Peng-LK-00003/BEI.PP1/05-2022*. In www.idx.co.id.

Bursa Efek Indonesia. (2023). *Press Release, PR No. 105/BEI.SPR/11.2023, Jumlah Perusahaan Tercatat di BEI Melampaui Angka 900*.
<https://www.idx.co.id/id/berita/siaran-pers/2060>

Bursa Efek Indonesia. (2024a). *5 Daftar Sanksi Terbanyak Tahun 2023 & 2024 - Informasi per tanggal 31 Oktober 2024. Diakses pada tanggal 30 November 2024*. Bursa Efek Indonesia. <https://idx.co.id/id/perusahaan-tercatat/sanksi/>

Bursa Efek Indonesia. (2024b). *Pengumuman Sanksi atas Penyampaian Laporan Keuangan Auditan Tahunan per 31 Desember 2023 No.: Peng-S-00021/BEI.PLP/04-2024*. In www.idx.co.id.

Bursa Efek Jakarta. (2004). *Keputusan Direksi PT Bursa Efek Jakarta Nomor : Kep-307/BEJ/07-2004 Tentang Peraturan Nomor I-H Tentang Sanksi*.
https://www.idx.co.id/Media/8340/peraturan_i_h_sanksi.pdf

- Chai, M. L., & Tung, S. (2002). The Effect of Earnings-announcement Timing on Earnings Management. *Journal of Business Finance and Accounting*, 29(9–10), 1337–1354. <https://doi.org/10.1111/1468-5957.00472>
- Choi, J., & Park, H. J. (2021). Business Strategy and Audit Efforts-Focusing on Audit Report Lags: An Empirical Study in Korea. *Journal of Asian Finance*, 8(7), 525–0532. <https://doi.org/10.13106/jafeb.2021.vol8.no7.0525>
- Dechow, P. M., & Skinner, D. J. (2000). Earnings management: Reconciling the views of accounting academics, practitioners, and regulators. *Accounting Horizons*, 14(2), 235–250. <https://doi.org/10.2308/acch.2000.14.2.235>
- Dechow, P. M., Sloan, R. G., & Sweeney, A. P. (1995). Detecting Earnings Management. *The Accounting Review*, 70(2), 193–225. <https://doi.org/https://www.jstor.org/stable/248303>
- Desfika, T. S. (2023, April 12). *Waduh ! 143 Emiten Kena Peringatan Bursa*. <https://investor.id/market/326976/waduh-143-emiten-kena-peringatan-bursa>
- Dewan Standar Akuntansi Keuangan. (2024). *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan 201: Penyajian Laporan Keuangan*. Ikatan Akuntan Indonesia.
- Dewan Standar Profesional Akuntan Publik. (2021). *Standar Audit 200 (Revisi 2021) - Tujuan Keseluruhan Auditor Independen dan Pelaksanaan Audit Berdasarkan Standar Audit*. Institut Akuntan Publik Indonesia. <https://iapi.or.id/standar-profesional-akuntan-publik/>
- Dwiastuti, A. E. (2022). Manajemen Laba di Indonesia Signalling Ataukah Garbling? Peran Kontekstual Kualitas Audit dan Kinerja. *Jurnal Perspektif Akuntansi*, 5(1), 2623–0186. <https://doi.org/10.24246/persi.v1i2.p093-120>
- Dzulfikar, R. A., & Firmansyah, A. (2022). Free Cash Flow, Financial Distress, and Earnings Management: The Moderating Role of Independent Commissioner. *Jurnal REKSA: Rekayasa Keuangan, Syariah Dan Audit*, 9(2), 74–90. <https://doi.org/10.12928/jreksa.v9i2.7333>

- Emanuel, R., Trisnawati, E., & Firmansyah, A. (2023). Manajemen Laba, Leverage, Pertumbuhan Penjualan, Penghindaran Pajak: Peran Moderasi Komisararis Independen. *E-Jurnal Akuntansi*, 33(3), 756–772. <https://doi.org/10.24843/eja.2023.v33.i03.p13>
- Endri, E., Dewi, S. S., & Pramono, S. E. (2024). The Determinants of Audit Report Lag: Evidence from Indonesia. *Investment Management and Financial Innovations*, 21(1), 1–12. [https://doi.org/10.21511/imfi.21\(1\).2024.01](https://doi.org/10.21511/imfi.21(1).2024.01)
- Eng, L. L., Fang, H., Tian, X., Yu, T. R., & Zhang, H. (2019). Financial crisis and real earnings management in family firms: A comparison between China and the United States. *Journal of International Financial Markets, Institutions and Money*, 59, 184–201. <https://doi.org/10.1016/j.intfin.2018.12.008>
- Escaloni, S., & Mareque, M. (2021). Audit Report Lag. Differential Analysis Between Spanish SMEs and Non-SMEs. *Sustainability (Switzerland)*, 13(22), 1–22. <https://doi.org/10.3390/su132212830>
- Fakhfakh, I., & Jarboui, A. (2022). Earnings management and audit report lag: The role of audit risk-Tunisian evidence. *Journal of Accounting and Management Information Systems*, 21(1), 113–135. <https://doi.org/10.24818/jamis.2022.01006>
- Fakhroni, Z., & Nur Aliza, S. (2023). Cost Stickiness, Operational Risk, Real Earning Management, dan Good Corporate Governance. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 11(2), 243–254. <https://doi.org/10.17509/jrak.v11i2.49301>
- Fathmaningrum, E. S., & Utami, T. P. (2022). Determinants of Investment Decisions in the Capital Market During the COVID-19 Pandemic. *Journal of Accounting and Investment*, 23(1), 147–169. <https://doi.org/10.18196/jai.v23i1.13408>
- Fedora, A. C., Rudiawarni, F. A., Sulistiawan, D., & Gümrah, A. (2024). Exploring the Interplay of Earnings Management, Business Strategy and Market

- Competition: the Case of Indonesia and South Korea. *Asian Journal of Accounting Research*. <https://doi.org/10.1108/AJAR-01-2024-0005>
- Fikri, A. F., Romadhon, F., & Akbar, M. (2024). Model Prediksi Financial Distress: Manakah yang Lebih Akurat dan Sesuai dengan Opini Auditor? *Wacana Equilibrium: Jurnal Pemikiran & Penelitian Ekonomi*, 12(01), 19–32. <https://doi.org/10.31102/equilibrium.12.01.19-33>
- Firnanti, F., & Karmudiandri, A. (2020). Corporate Governance and Financial Ratios Effect on Audit Report Lag. *GATR Accounting and Finance Review*, 5(1), 15–21. [https://doi.org/10.35609/afr.2020.5.1\(2\)](https://doi.org/10.35609/afr.2020.5.1(2))
- Frank, M. M., Lynch, L. J., & Rego, S. O. (2009). Tax Reporting Aggressiveness and Its Relation to Aggressive Financial Reporting. *Accounting Review*, 84(2), 467–496. <https://doi.org/10.2308/accr.2009.84.2.467>
- Fujianti, L., & Satria, I. (2020). Firm size, profitability, leverage as determinants of audit report lag: Evidence from Indonesia. *International Journal of Financial Research*, 11(2). <https://doi.org/10.5430/ijfr.v11n2p61>
- Galatio, E., & Trisnawati, E. (2024). Earnings Management, Financial Performance and Its Influence on Tax Avoidance with Independent Commissioners as Moderation. *Ganaya: Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 7(3), 77–90. <https://doi.org/10.37329/ganaya.v7i3.3318>
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25* (9th ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I., & Ratmono, D. (2017). *Analisis Multivariat dan Ekonometrika. Teori, Konsep, dan Aplikasi dengan EViews 10*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gontara, H., & Khlif, H. (2021). Tax Avoidance and Audit Report Lag in South Africa: the Moderating Effect of Auditor Type. *Journal of Financial Crime*, 28(3), 732–740. <https://doi.org/10.1108/JFC-09-2020-0197>

- Gujarati, D. N. (2003). *Basic Econometrics*. (4th ed.). The McGraw-Hill Companies, Inc. <https://doi.org/10.2307/2230043>
- Gustiana, E. C., & Rini, D. D. O. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Ukuran Perusahaan dan Financial Distress Terhadap Audit Delay. *Owner*, 6(4), 3688–3700. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i4.1119>
- Hakim, A. R. (2024, June 10). *OJK Kasih Denda Rp 49,3 Miliar pada 75 Pelanggar Pasar Modal*. <https://www.liputan6.com/amp/5616700/ojk-kasih-denda-rp-493-miliar-pada-75-pelanggar-pasar-modal>
- Harianto, & Saputra, A. J. (2022). Analisis Determinan Audit Delay Perusahaan Property dan Real Estate. *E-Jurnal Akuntansi*, 32(2), 399–410. <https://doi.org/10.24843/eja.2022.v32.i02.p09>
- Hartwig, F., Hansson, E., Nielsen, L., & Sörqvist, P. (2023). The Relation Between Auditing and Accounting Timeliness in Swedish Private Firms. *Journal of Financial Regulation and Compliance*, 31(3), 379–396. <https://doi.org/10.1108/JFRC-03-2022-0040>
- Hashfi, M. H. Al, & Martani, D. (2023). Earnings Management and Tax Minimization: Comprehensive Analysis of Book-Tax Differences in Indonesia. *Jurnal Kajian Akuntansi*, 7(2), 159–180. <https://doi.org/10.33603/jka.vol7.no2.a3>
- Healy, P. M., & Wahlen, J. M. (1999). A Review of the Earnings Management Literature and Its Implications for Standard Setting. *Accounting Horizons*, 13(4), pp.365--383. <https://doi.org/10.2308/acch.1999.13.4.365>
- Hermanto, & Nurriyah. (2023). Pengaruh Tax Avoidance, Leverage dan Persediaan terhadap Audit Report Lag dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Informatika Ekonomi Bisnis*, 5, 559–566. <https://doi.org/10.37034/infeb.v5i2.563>
- Hertina, D., Kusmayadi, D., & Yulaeha. (2020). Comparative Analysis of the

- Altman, Springate and Zmijewski Models as Predicting Financial Distress. *Journal Of Archaeology Of Egypt/Egyptology*, 17(5), 552–561. <https://archives.palarch.nl/index.php/jae/article/view/2854>
- Herusetya, A., & Stefani, C. (2020). The Association of Tax Aggressiveness on Accrual and Real Earnings Management. *Journal of Accounting and Investment*, 21(3). <https://doi.org/10.18196/jai.2103158>
- Himawan, F. A. (2020). Analisis Pengaruh Financial Distress, Leverage, Profitabilitas, dan Likuiditas terhadap Audit Report Lag pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018. *Jurnal Manajemen Bisnis*, 23(1), 1–22.
- Hsiao, C. (2022). *Analysis of Panel Data* (4th ed.). Cambridge University Press.
- Indrayani, P., & Wiratmaja, I. D. N. (2021). Pergantian Auditor, Opini Audit, Financial Distress dan Audit Delay. *E-Jurnal Akuntansi*, 31(4), 880–893. <https://doi.org/10.24843/eja.2021.v31.i04.p07>
- Irawan, A., & Lasdi, L. (2023). The Effect of Opportunistic Behavior, Board Gender Diversity, Financial Distress, & Political Connections on Real Earning Management. *Journal of Economics, Finance and Management Studies*, 06(01), 466–482. <https://doi.org/10.47191/jefms/v6-i1-51>
- Irman, M., Hayati, R., & Agia, L. N. (2020). An Empirical Study of The Determinants of Audit Report Delay in Indonesia Banking Companies. *Journal of Applied Business and Technology*, 1(3), 205–211. <https://doi.org/10.35145/jabt.v1i3.46>
- Irwandi, S. A., & Pamungkas, I. D. (2020). Determinants of financial reporting quality: Evidence from Indonesia. *Journal of International Studies*, 13(2), 25–33. <https://doi.org/10.14254/2071-8330.2020/13-2/2>
- Isnaeni, U., & Nurcahya, Y. A. (2021). Pengaruh Manajemen Laba, Kompleksitas Operasi Perusahaan, Solvabilitas, dan Opini Audit Terhadap Audit Delay Pada

- Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi di Indonesia Untuk Tahun 2017-2019. *Jurnal Akuntansi AKUNESA*, 10(1), 24–34. <https://doi.org/10.26740/akunesa.v10n1.p24-34>
- Jazadi, F. R., Santoso, R. A., & Fitriana, F. (2024). Memetakan Lanskap: Analisis Bibliometrik atas Audit Report Lag. *Co-Value Jurnal Ekonomi Koperasi Dan Kewirausahaan*, 14(8). <https://doi.org/10.59188/covalue.v14i8.4012>
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory of the firm: Managerial behavior, Agency Cost and Ownership Structure. *Journal of Financial Economics*, 3, 305–360. [https://doi.org/10.1016/0304-405X\(76\)90026-X](https://doi.org/10.1016/0304-405X(76)90026-X)
- Jones, J. J. (1991). Earnings Management During Import Relief Investigations. *Journal of Accounting Research*, 29(2), 193–228. <https://doi.org/10.2307/2491047>
- Kartadjumena, E., & Nuryaman, N. (2024). Ownership Structures, Executive Compensation and Tax Aggressiveness in Indonesia Mining and Plantation Companies: The Moderating Effect of Audit Quality. *International Journal of Economics and Financial Issues*, 14(3), 23–32. <https://doi.org/10.32479/ijefi.15862>
- Kateb, I. (2024). Reporting lag in the GCC region: exploring the nexus of earnings management and IFRS transition. *International Journal of Accounting & Information Management*, 32(4), 685–708. <https://doi.org/10.1108/IJAIM-09-2023-0244>
- Khamisah, N., Nurullah, A., & Kesuma, N. (2023). Pengaruh Agresivitas Penghindaran Pajak, Kompleksitas Operasi Perusahaan, Audit Fee, dan Financial Distress terhadap Audit Report Lag. *Reviu Akuntansi Dan Bisnis Indonesia*, 7(1), 232–247. <https://doi.org/10.18196/rabin.v7i1.18005>
- Khan, M. A., & Nuryanah, S. (2023). Combating tax aggressiveness: Evidence from Indonesia's tax amnesty program. *Cogent Economics and Finance*, 11(2), 1–18. <https://doi.org/10.1080/23322039.2023.2229177>

- Khoufi, N., & Khoufi, W. (2018). An empirical examination of the determinants of audit report delay in France. *Managerial Auditing Journal*, 33(8–9), 700–714. <https://doi.org/10.1108/MAJ-02-2017-1518>
- Kim, M. P., Pierce, S. R., & Yeung, I. (2021). Why Firms Announce Good News Late: Earnings Management and Financial Reporting Timeliness. *Contemporary Accounting Research*, 38(4), 2691–2722. <https://doi.org/10.1111/1911-3846.12695>
- Kothari, S. P., Leone, A. J., & Wasley, C. E. (2005). Performance Matched Discretionary Accrual Measures. *Journal of Accounting and Economics*, 39, 163–197. <https://doi.org/10.1016/j.jacceco.2004.11.002>
- Kristianti, I., & Setianingsih, A. (2022). Pengaruh Manajemen Laba dan Tata Kelola Perusahaan Terhadap Audit Delay. *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*, 6(2), 1621–1632. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i2.810>
- Lau, A. H.-L. (1987). A Five-State Financial Distress Prediction Model. *Journal of Accounting Research*, 25(1), 127. <https://doi.org/10.2307/2491262>
- Lestari, C. P. I., Damayanti, F., & Novarty, H. (2024). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Ukuran Kap, Fee Audit, Dan Agresivitas Penghindaran Pajak Terhadap Audit Report Lag. *Jesya*, 7(2), 1875–1886. <https://doi.org/10.36778/jesya.v7i2.1687>
- Lievia, V., & Herusetya, A. (2022). Tax Aggressiveness and Audit Report Timeliness: The Role of Ownership Structure and Audit Committee. *Indonesian Journal of Sustainability Accounting and Management*, 6(1), 119–132. <https://doi.org/10.28992/ijSAM.v6i1.469>
- Luhung, I. A., & Sari, S. P. (2024). The Impact of Financial Distress, Free Cash Flow, Information Asymmetry, and Firm Size on Real Earnings Management. *E-Jurnal Akuntansi*, 34(9), 2253–2264. <https://doi.org/10.24843/EJA.2024.v34.i09.p07>

- Luu Thu, Q. (2023). Impact of Earning Management and Business Strategy on Financial Distress Risk of Vietnamese Companies. *Cogent Economics and Finance*, 11(1), 1–22. <https://doi.org/10.1080/23322039.2023.2183657>
- Martinez, A. L. (2008). Detecting Earnings management in Brazil: estimating discretionary accruals. *Revista Contabilidade & Finanças*, 19(46), 7–17. <https://doi.org/10.1590/S1519-70772008000100002>
- Morais, H. C. B., & Macedo, M. A. D. S. (2021). Relationship between earnings management and abnormal book-tax differences in Brazil. *Revista Contabilidade e Finanças*, 32(85), 46–64. <https://doi.org/10.1590/1808-057X202009230>
- Mulyadi, R., Octavianti, S., & Sulistiana, I. (2022). The Effect of Company Size, Profitability, Solvency and Audit Opinion on Audit Delay. *Journal of Applied Business, Taxation and Economics Research*, 2(1), 100–113. <https://doi.org/10.54408/jabter.v2i1.132>
- Nachrowi, D. N., & Usman, H. (2006). *Pendekatan Populer dan Praktis Ekonometrika untuk Analisis Ekonomi dan Keuangan*. Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Nguyen, Q., Kim, M. H., & Ali, S. (2024). Corporate Governance and Earnings Management: Evidence from Vietnamese Listed Firms. *International Review of Economics and Finance*, 89, 775–801. <https://doi.org/10.1016/j.iref.2023.07.084>
- Nguyen, T. T. H., Ibrahim, S., & Giannopoulos, G. (2023). Detecting earnings management: a comparison of accrual and real earnings manipulation models. *Journal of Applied Accounting Research*, 24(2), 344–379. <https://doi.org/10.1108/JAAR-08-2021-0217>
- Noviarty, H., Puspitasari, A., & Heniwati, E. (2021). Do Internal Auditor and Audit Committee Have Impact on Audit Report Lag for Mining Industry? *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 23(1), 15–23. <https://doi.org/10.9744/jak.23.1.15->

- Nuladani, G. S., & Saputra, D. (2024). The Effect of Management Change, Financial Distress, and Earnings Management on Audit Report Lag with the Number of Commissioners as a Moderating Variable. *International Journal of Science and Society*, 6(1), 255–272. <https://doi.org/10.54783/ijssoc.v6i1.1009>
- Nurmala, P., & Wahyudi, R. (2022). Financial distress, audit committee, profit and loss, audit delay: An empirical study. *JAAF (Journal of Applied Accounting and Finance)*, 6(2), 73. <https://doi.org/10.33021/jaaf.v6i2.3797>
- Otoritas Jasa Keuangan. (2022). *Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 14 /POJK.04/2022 Tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten atau Perusahaan Publik*. Otoritas Jasa Keuangan.
- Pacheco-Paredes, A. A., & Wheatley, C. M. (2021). Do auditors react to real earnings management? *Advances in Accounting*, 55, 100565. <https://doi.org/10.1016/j.adiac.2021.100565>
- Park, B. (2024). The Effect of Board Characteristics and Audit Report Delay on Future Earnings Management. *Review of Accounting and Policy Studies*, 29(2), 1–27. <https://doi.org/10.21737/RAPS.2024.05.29.2.1>
- Park, H. J., & Choi, J. (2023). Financial Distress and Audit Report Lags: An Empirical Study in Korea. *Gadjah Mada International Journal of Business*, 25(3), 301–326. <https://doi.org/10.22146/gamaijb.72251>
- Pingass, R. L., & Dewi, N. L. (2022). Pengaruh Financial Distress dan Opini Audit terhadap Audit delay. *Jurnal Akuntansi Universitas Jember*, 20(1), 63. <https://doi.org/10.19184/jauj.v20i1.29564>
- Praptika, P., & Rasmini, N. (2016). Pengaruh Audit Tenure, Pergantian Auditor Dan Financial Distress Pada Audit Delay Pada Perusahaan Consumer Goods. *E-Jurnal Akuntansi*, 15(3), 2052–2081. <https://ojs.unud.ac.id/index.php/akuntansi/article/view/17786/13957>

- Prasetyo, Y. (2023). Determinants of Audit Report Lag with Intervening Auditor Specialist Industry. *Jurnal AKSI (Akuntansi Dan Sistem Informasi)*, 8(2), 189–200. <https://doi.org/10.32486/aksi.V8I2.553>
- Prasetyo, Y., Ahmar, N., & Syam, M. A. (2020). Determinan Audit Report Lag dan Peran Auditor Spesialisasi Industri Sebagai Pemoderasi Pada Perusahaan Badan Usaha Milik Negara. *Jurnal Riset Akuntansi & Perpajakan (JRAP)*, 7(01), 119–136. <https://doi.org/10.35838/jrap.v7i01.1496>
- Prastiwi, D., & Mariana, M. (2023). Tax Aggressiveness: Financial Distress and Risk Management Committee. *Journal of Economics, Finance and Management Studies*, 06(02), 738–746. <https://doi.org/10.47191/jefms/v6-i2-18>
- Priscilia, G., & Trisnawati, E. (2023). The Effect of Real Earnings Management, Fraud, and Earnings Informativeness, as the Moderating Variable, on Investment Efficiency. *Journal of Accounting and Investment*, 24(2), 534–556. <https://doi.org/10.18196/jai.v24i2.17424>
- Puspaningsih, A. (2024). The Influence of Leverage, Financial Distress, Management Strategy and Company Growth on Going Concern Audit Opinions. *Review of Integrative Business and Economics Research*, Vol. 13(Issue 4), 501–513.
- Puspitasari, K. D., & Latrini, M. Y. (2014). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Anak Perusahaan, Leverage dan Ukuran KAP terhadap Audit Delay. *E-Jurnal Akuntansi*, 8(2), 283–299. <https://doi.org/https://ojs.unud.ac.id/index.php/akuntansi/article/view/8145/7254>
- Putri, A. K., Andriani, S., & Alamsyah, A. F. (2024). Pemetaan Tren : Analisis Bibliometrik dari Audit Report Lag yang Terindex Google Scholar. *AKUA: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 3(3), 153–160. <https://doi.org/10.54259/akua.v3i3.2820>

- Putri, W. A., & Halmawati, H. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Tata Kelola Perusahaan terhadap Tax Avoidance: Studi Empiris Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 5(1), 176–192. <https://doi.org/10.24036/jea.v5i1.701>
- Raweh, N. A. M., Abdullah, A. A. H., Kamardin, H., & Malek, M. (2021). Industry Expertise on Audit Committee and Audit Report Timeliness. *Cogent Business and Management*, 8(1), 1–21. <https://doi.org/10.1080/23311975.2021.1920113>
- Rohmah, A., Meisya P., A., Wahyuni, D. S., Dwi S., N., & Ermayanti S. Dwi. (2024). Tax Avoidance Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Sub-Sektor Minyak Dan Gas. *JRAK (Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis)*, 10(1), 120–124. <https://doi.org/10.38204/jrak.v10i1.1323>
- Romli, A. P., & Annisa, D. (2020). Pengaruh Financial Distress, Pergantian Auditor Dan Manajemen Laba Terhadap Audit Delay. *EkoPreneur*, 2(1), 105–123.
- Roychowdhury, S. (2006). Earnings Management Through Real Activities Manipulation. *Journal of Accounting and Economics*, 42(3), 335–370. <https://doi.org/10.1016/j.jacceco.2006.01.002>
- Salehi, M., Tarighi, H., & Shahri, T. A. (2020). The effect of auditor characteristics on tax avoidance of Iranian companies. *Journal of Asian Business and Economic Studies*, 27(2), 119–134. <https://doi.org/10.1108/JABES-11-2018-0100>
- Scott, W. R. (2015). *Financial accounting theory, seventh edition*. (7th ed.). Pearson Canada.
- Sepriani, L., & Candy. (2022). Pengaruh Enterprise Risk Management Terhadap Corporate Value Pada Perusahaan Manufaktur Dengan Firm Size, Leverage, Dan Age Sebagai Variabel Kontrol. *Assets : Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 12(2), 230–244. <https://doi.org/10.24252/assets.v12i2.32441>

- Shehadeh, A., Nassar, M. D. D., Shrouf, H., & Sharairi, M. H. (2024). How Audit Fees Impact Earnings Management in Service Companies on the Amman Stock Exchange through Audit Committee Characteristics. *International Journal of Financial Studies*, 12(32). <https://doi.org/10.3390/ijfs12020032>
- Shofiyah, L., & Ani, W. S. (2020). Audit Report Lag and Its Determinants. *KnE Social Sciences*, 2020(29), 202–221. <https://doi.org/10.18502/kss.v4i7.6853>
- Sihombing, T., & Ka Hing, C. (2021). Analysis the Effect of Financial Distress, Company Size, Inventory Activities and Profitability on Audit Delay. *Jurnal Ilmiah MEA*, 5(2), 1712–1722. <https://doi.org/10.31955/mea.v5i2.1152>
- Simanjuntak, R. S., Sinaga, G. N., Anggraini, W., Gurning, A. K., & Simorangkir, E. N. (2023). The Effect of Tax Aggressiveness, Solvency, Profitability, Audit Opinion, and Financial Distress on Audit Delays in Manufacturing Sector Companies Listed on the Indonesia Stock Exchanged in 2018-2021. *Asian Journal of Economics, Business and Accounting*, 23(12), 94–105. <https://doi.org/10.9734/ajeba/2023/v23i12989>
- Siregar, B., & Sedati, L. (2023). Delay in Submission of Financial Statements and Firm Value. *IOSR Journal of Business and Management*, 25(2), 38–45. <https://doi.org/10.9790/487X-2502013845>
- Sitanggang, R. P., Karbhari, Y., Matemilola, B. T., & Ariff, M. (2020). Audit quality and real earnings management: evidence from the UK manufacturing sector. *International Journal of Managerial Finance*, 16(2), 165–181. <https://doi.org/10.1108/IJMF-03-2018-0095>
- Soeparjono, P. I. H., & Senjadi, Y. P. (2024). The Impact of Tax Avoidance on Audit Report Lag with Audit Fee as a Moderating Variable. *Journal of Accounting Inquiry*, 3(1), 41–51. <https://doi.org/10.14421/jai.2024.3.1.041-051>
- Sugiarto, C., Trisnawati, E., & Vrawati. (2024). Pengaruh Karakteristik Direktur Utama Dan Kebijakan Dividen Terhadap Manajemen Laba Dengan Komisaris

- Independen Sebagai Variabel Moderasi. *Ganaya : Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 7(3), 124–138.
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D* (2nd ed.). Penerbit Alfabeta Bandung.
- Susak, T. (2020). The Effect of Regulatory Changes on Relationship Between Earnings Management and Financial Reporting Timeliness: The Case of COVID-19 pandemic. *Zbornik Radova Ekonomskog Fakulteta u Rijeci / Proceedings of Rijeka Faculty of Economics*, 38(2), 453–473. <https://doi.org/10.18045/zbefri.2020.2.453>
- Suwardi, E., & Saragih, A. H. (2023). The Effect of Tax Risk on Audit Report Delay: Empirical Evidence from Indonesia. *Cogent Business and Management*, 10(1). <https://doi.org/10.1080/23311975.2023.2192315>
- Tanujaya, K., & Vaustine, G. (2023). Pengaruh Penghindaran Pajak terhadap Keterlambatan Audit dengan Tipe Auditor sebagai Variabel Moderasi. *Reviu Akuntansi Dan Bisnis Indonesia*, 7(1), 17–33. <https://doi.org/10.18196/rabin.v7i1.16556>
- Trisnawati, E., Elizabeth Sugiarto, D., & Indrajati, M. F. D. (2021). The Effect of Accounting Irregularities Toward Tax Aggressiveness Before and After the Tax Amnesty. *Advances in Economics, Business and Management Research*, 174(ICEBM 2020), 30–37. <https://doi.org/10.2991/aebmr.k.210507.005>
- Trisnawati, E., Fenny, & Budiono, H. (2020). Influence of Transfer Pricing, CEO Compensation, and Accounting Irregularities on Tax Aggressiveness. *Advances in Social Science, Education and Humanities Research*, 439(TICASH 2019), 170–174. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.200515.028>
- Utaminingsih, N. S., Kurniasih, D., Sari, M. P., & Helmina, M. R. A. (2022). The role of internal control in the relationship of board gender diversity, audit committee, and independent commissioner on tax aggressiveness. *Cogent Business and Management*, 9(1), 1–18.

<https://doi.org/10.1080/23311975.2022.2122333>

- Vernanda, A., & Meiden, C. (2023). Meta-Analysis Study of Factors Affecting Audit Delay. *Jurnal Scientia*, 12(2), 2023. <https://doi.org/10.58471/scientia.v12i02.1399>
- Wandrianto, R., Anugerah, R., Nurmayanti, P., Akuntansi, J., Ekonomi dan Bisnis, F., & Riau, U. (2021). Karakteristik Komite Audit Dan Audit Report Lag: Studi Empiris Di Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 9(2), 325–336. <https://doi.org/10.17509/jrak.v9i2.29607>
- Widharma, F., & Susilowati, E. (2020). Auditor Switching, Financial Distress, and Financial Statement Fraud Practices with Audit Report Lag as Intervening Variable. *Journal of Accounting and Strategic Finance*, 3(2), 243–257. <https://doi.org/10.33005/jasf.v3i2.135>
- Widjaja, C. C., & Feliana, Y. K. (2022). Corporate Governance and Audit Report Lag on Financial Sector Companies Listed in IDX 2018 - 2020. *Jurnal Dinamika Akuntansi*, 14(1), 54–65. <https://doi.org/10.15294/jda.v14i1.34603>
- Wiedjaja, D. A., & Eriandani, R. (2021). Auditor Characteristics and Audit Report Lag: Industry Specialization and Long Tenure as Moderating Variables. *Jurnal Dinamika Akuntansi*, 13(2), 106–116. <https://doi.org/10.15294/jda.v13i2.25496>
- Wijasari, A. L. K., & Wirajaya, A. I. G. (2021). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Fenomena Audit Delay di Bursa Efek Indonesia. *E-Jurnal Akuntansi*, 31(1), 168. <https://doi.org/10.24843/eja.2021.v31.i01.p13>
- Windy Permatasari, & Cahyati, A. D. (2024). The Influence of Financial Distress, Auditor Switching, Profitability, Audit Quality on Audit Delay. *Basic and Applied Accounting Research Journal*, 4(1), 7–14. <https://doi.org/10.11594/baarj.04.01.02>
- Wirayudha, I. P. B. S., & Budiarta, I. K. (2022). Profitabilitas, Ukuran Perusahaan,

- Reputasi Kantor Akuntan Publik dan Audit Report Lag. *E-Jurnal Akuntansi*, 32(9), 2837. <https://doi.org/10.24843/eja.2022.v32.i09.p16>
- Yanti, D. D., Zagoto, R. E., & Ginting, W. A. (2021). Audit Delay serta Faktor Internal Perusahaan : Studi Kasus Perusahaan Trade, Service, and Investment. *Owner*, 5(2), 483–491. <https://doi.org/10.33395/owner.v5i2.411>
- Yanti, Pasupati, B., & Husain, T. (2022). Determinants of Audit Report Lag during the Covid-19 Pandemic: A Study on Companies Conducting IPOs and Indexed LQ-45. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 7(1), 19–38. <https://doi.org/10.23887/jia.v7i1.30835>
- Yantiari, N. W., & Yasa, G. W. (2023). Manajemen Laba pada Perusahaan yang Melakukan Agresivitas Pajak. *E-Jurnal Akuntansi*, 33(1), 45. <https://doi.org/10.24843/eja.2023.v33.i01.p04>
- Yanto, D., & Kusumawardani, M. (2023). Manajemen Laba Dan Keterlambatan Pelaporan Keuangan Di Masa Pandemi Covid19. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 7(1), 719–732. <https://doi.org/10.31955/mea.v7i1.2911>
- Yulianti, Astutik, D. T., Widowati, S. Y., & Prapti, L. (2021). Factors that affect audit delay in companies at LQ 45. *Accounting Analysis Journal*, 10(2), 138–142. <https://doi.org/10.15294/aaj.v10i2.46138>
- Zendrato, S., & Hutabarat, F. (2020). The Mediating Effects of Corporate Governance on the Relationship Between Opinion Audit and Audit Delay: A Study on Mining Companies Listed on IDX Period 2017 – 2018. *Jurnal AKSI (Akuntansi Dan Sistem Informasi)*, 5(2), 67–73. <https://doi.org/10.32486/aksi.v5i2.20>